DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng (2018). *Kabupaten Bantaeng dalam Angka 2018*. https://bantaengkab.bps.go.id

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng (2019). *Kabupaten Bantaeng dalam Angka 2019*. https://bantaengkab.bps.go.id

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng (2020). *Kabupaten Bantaeng dalam Angka 2020*. https://bantaengkab.bps.go.id

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng (2021). *Kabupaten Bantaeng dalam Angka 2021*. https://bantaengkab.bps.go.id

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng (2022). *Kabupaten Bantaeng dalam Angka 2022*. https://bantaengkab.bps.go.id

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng (2021). *Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Bantaeng Tahun 2021*. https://bantaengkab.bps.go.id

Baja, Susilawati. (2019). *Pengembangan Sentra Industri Berbasis Komoditas Unggulan Sektor Pertanian di Kabupaten Bone* [Skripsi, Universitas Hasanuddin]. UNHAS Repository.

Hidayah, I. (2010). Analisis Prioritas Komoditas Unggulan Perkebunan Daerah Kabupaten Buru. *Jurnal Argika*, 4(1), 1-8. https://media.neliti.com/media/publications/23231-ID-analisis-prioritas-komoditas-unggulan-perkebunan-daerah-kabupaten-buru-pre-emine.pdf (Terakhir diakses 15 September 2023).

Keputusan Menteri Pertanian. (2018). *Lokasi Kawasan Pertanian Nasional* (Kepmentan No. 472/Kpts/RC.040/6/2018). Kementerian Pertanian Republik Indonesia. https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/162567/kepmentan-no-472kptsrc04062018-tahun-2018 (Terakhir diakses 10 Juli 2023).

Muzayanah. (2015). Terapan Teori Lokasi Industri (Contoh Kasus Pengembangan Kawasan Industri Kragilan Kabupaten Serang). *Jurnal Geografi 13, 116-135.*

Peraturan Daerah. (2012). *Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bantaeng Tahun 2012-2033* (UU No.2 Tahun 2012). Pemerintah Daerah Kabupaten Bantaeng.

ı Menteri Perindustrian. (2020). *Kriteria Teknis Kawasan Peruntukan dustri* (Permenperin No. 30 Tahun 2020). Kementerian Perindustrian epublik Indonesia.

Optimized using
trial version
www.balesio.com

Peraturan Menteri Pertanian. (2016). *Pedoman Pengembangan Kawasan Pertanian* (Permentan No.56 Tahun 2016). Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia. (2007). *Penanggulangan Bencana* (UU No.24 Tahun 2007). Pemerintah Republik Indonesia.

Peraturan Perundang-Pndangan Republik Indonesia. (2007). *Penataan Ruang* (UU No.26 Tahun 2007). Pemerintah Republik Indonesia

Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia. (2007). *Perkeretaapian* (UU No.23 Tahun 2007). Pemerintah Republik Indonesia.

Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia. (2012). *Pangan* (UU No.18 Tahun 2012). Pemerintah Republik Indonesia.

Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia. (2014). *Pemerintah Daerah* (UU No.23 Tahun 2014). Pemerintah Republik Indonesia.

Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia. (2014). *Perindustrian* (UU No. 3 Tahun 2014). Pemerintah Republik Indonesia.

Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia. (2014). *Perkebunan* (UU No.39 Tahun 2014). Pemerintah Republik Indonesia.

Pratomo, S. (2010). *Analisis Peran Sektor Pertanian Sebagai Sektor Unggulan di Kabupaten Boyolali Tahun 1998-2008* [Skripsi, Universitas Sebelas Maret]. UNS Repository. https://core.ac.uk/download/pdf/12348209.pdf (Terakhir diakses 12 September 2023).

Pribadi, Y. dan Nurbiyanto. (2021). Pengukuran Daya Saing Kabupaten Lampung Tengah: Metode *Location Quotient* dan *Shift-Share Analysis*. *Inovasi Pembangunan – Jurnal Kelitbangan*, 9(3), 299-310. https://jurnal.balitbangda.lampungprov.go.id/index.php/jip/article/download/264/188 (Terakhir diakses 8 Agustus 2023).

Purnama, A.W. (2021). *Evaluasi Keberhasilan Agribisnis di Kawasan Agropolitan Baros Kabupaten Serang*. [Skripsi, Institut Teknologi Nasional Bandung]. Repository Institut Teknologi Nasional Bandung. http://eprints.itenas.ac.id/1567/ (terakhir diakses 9 September 2022)

Radjiman, Sari, M. D. (2017). *Arahan Lokasi Industri Rumah Tangga Pengolahan Sampah Daur Ulang di Kabupaten Sidoarjo* [Skripsi, Institut Teknologi epuluh Nopember]. ITS Repository. tps://repository.its.ac.id/75853/1/3611100014-Undergraduate_Thesis.pdf erakhir diakses 30 Mei 2023).

Optimized using
trial version
www.balesio.com

Ratnasari, D. (2008). *Pemodelan Multi Kriteria Untuk Pengembangan Wilayah Berbasis Komoditas Unggulan di Kabupaten Lampung Timur* [Tesis, Institut Pertanian Bogor]. IPB Repository.

Richardson, H. W. (2001). *Dasar-dasar Ilmu Ekonomi Regional*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Rumata, N. A. (2021). Penentuan Wilayah Sentra Industri Komoditas Unggulan Kabupaten Seram Bagian Timur. *Jurnal Karajata Engineering*, 1(2), 58-65. https://www.jurnal.umpar.ac.id/index.php/karajata/article/download/908/872 (Terakhir diakses 30 Mei 2023).

Rustiadi, E., Saefulhakim, S., dan Panuju, D. R. (2011). *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=dfZiDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&ots=g4TWA_ClFf&sig=-QNybsFiw6tQIxGKi4IE6Orlldc&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false (Terakhir diakses 10 Agustus 2023).

Styowati, S. (2016). *Arahan Pengembangan Sentra Agroindustri Berbasis Komoditas Kedelai di Kabupaten Jember*. Institut Teknologi Sepuluh November. Surabaya

Susilawati. (2016). *Pengembangan Sentra Industri Berbasis Komoditas Unggulan Pertanian di Kabupaten Bone*. [Skripsi, Universitas Hasanuddin].

Optimized using
trial version
www.balesio.com

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner penelitian

KUESIONER KRITERIA YANG MEMENGARUHI KESESUAIAN LOKASI SENTRA INDUSTRI PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN PERKEBUNAN DI KABUPATEN BANTAENG

Nama :

Jabatan :

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui bobot tiap kriteria dalam menentukan prospek dengan menggunakan skala penilaian berikut:

Tabel 1. Definisi tiap nila

Nilai	Definisi
1	Kedua elemen memiliki kepentingan yang sama
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting dibandingkan elemen yang lain
5	Elemen yang satu lebih penting dibandingkan elemen yang lain
7	Elemen yang satu sangat penting dibandingkan elemen yang lain
9	Elemen yang satu mutlak lebih penting dibandingkan elemen yang lain
2,4,6,8	Nilai-nilai kompromi diantara dua nilai yang berdekatan

Cara pengisian:

Kriteria pada kolom paling kiri dibandingkan dengan kriteria pada kolom paling kanan. Bobot 9 s/d 2 (pada bagian kiri) adalah milik kriteria pada kolom paling kiri, sedangkan bobot 9 s/d 2 (pada bagian kanan) adalah milik kriteria pada kolom paling kanan. Beri tanda silang (x) pada kolom bobot yang sesuai berdasarkan nilai ketergantungan yang telah dijelaskan pada tabel diatas.

Contoh pengisian:

Kriteria	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kriteria
s										X								Ketersediaan tenaga kerja

an: Kriteria aksesibilitas mempunyai nilai kompromi di antara dua nilai lekatan

Optimized using
trial version
www.balesio.com

Tabel 2.Definisi taip kriteria

No	Kriteria	Definisi
1	Kondisi fisik dasar	Kondisi kemiringan lereng, jenis tanah, dan kerawanan bencana
2	Aksesibilitas	Ketersediaan jalur transportasi darat berupa jalan arteri dan kolektor
3	Ketersediaan tenaga kerja	Jumlah tenaga kerja yang tersedia
4	Ketersediaan bahan baku	Jenis komoditas unggulan pertanian tanaman pangan dan perkebunan
5	Infrastruktur pendukung	Ketersediaan jaringan listrik, jaringan air bersih, dan jaringan telekomunikasi
6	Prasarana angkutan	Ketersediaan pelabuhan laut dan terminal
7	Aglomerasi	Kelompok sentra industri sejenis dalam satu kawasan
8	Kelembagaan	Ketersediaan pasar dan KUD
9	Ketersediaan lahan	Bukan lahan pertanian, bukan permukiman, dan bukan hutan lindung

Pemilihan Kriteria yang Paling Memengaruhi Kesesuaian Sentra Industri Berdasarkan Standar yang Berlaku

Tabel 3. Pembobotan kriteria

Kriteria	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kriteria
Kondisi fisik dasar																		Aksesibilitas
																		Ketersediaan tenaga kerja
																		Ketersediaan bahan baku
																		Infrastruktur pendukung
																		Prasarana angkutan
																		Aglomerasi
																		Kelembagaan

Optimized using
trial version
www.balesio.com

																		Ketersediaan lahan

Kriteria	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kriteria
Aksesibilitas																		Ketersediaan tenaga kerja
																		Ketersediaan bahan baku
																		Infrastruktur pendukung
																		Prasarana angkutan
																		Aglomerasi
																		Kelembagaan
																		Ketersediaan lahan

Kriteria	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kriteria
Ketersediaan tenaga kerja																		Ketersediaan bahan baku
																		Infrastruktur pendukung
																		Prasarana angkutan
																		Aglomerasi
																		Kelembagaan
																		Ketersediaan lahan

	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kriteria
n																		Infrastruktur pendukung

Optimized using
trial version
www.balesio.com

Kriteria	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kriteria
																		Prasarana angkutan
																		Aglomerasi
																		Kelembagaan
																		Ketersediaan lahan

Kriteria	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kriteria
Infrastruktur pendukung																		Prasarana angkutan
																		Aglomerasi
																		Kelembagaan
																		Ketersediaan lahan

Kriteria	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kriteria
Prasarana angkutan																		Aglomerasi
																		Kelembagaan
																		Ketersediaan lahan

Kriteria	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kriteria
Aglomerasi																		Kelembagaan
																		Ketersediaan lahan

Kriteria	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kriteria
Kelembagaan																		Ketersediaan lahan

Optimized using
trial version
www.balesio.com

Lampiran 2 Pemasukan data kuesioner ke dalam aplikasi *Expert Choice*

a. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Bantaeng

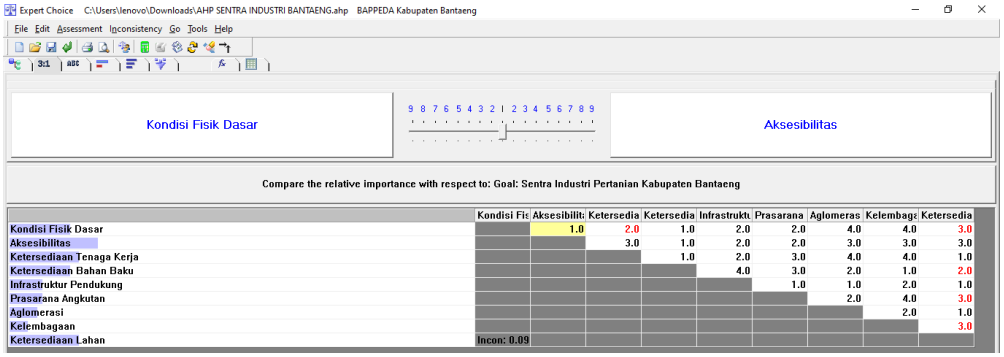

b. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Bantaeng

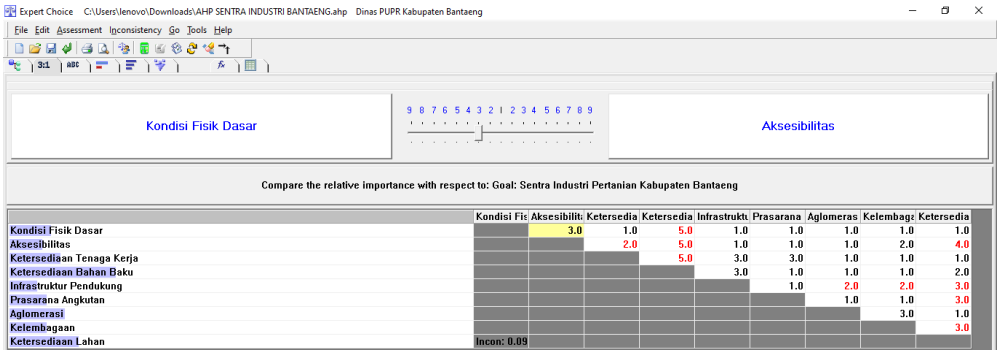

2) Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng

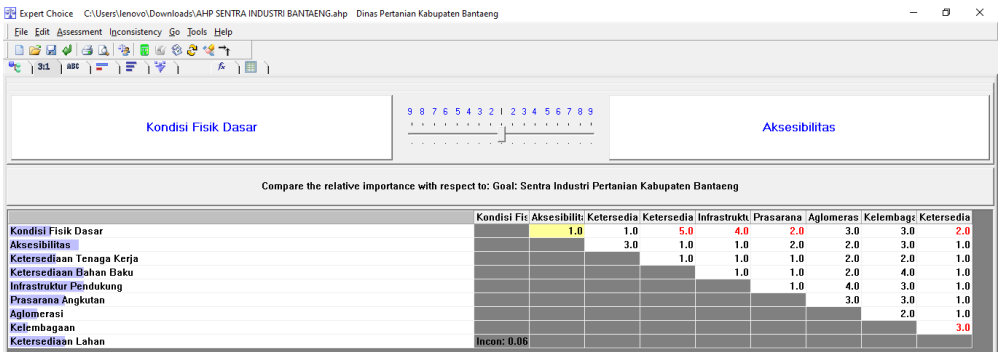

Optimized using
trial version
www.balesio.com

3) Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Bantaeng

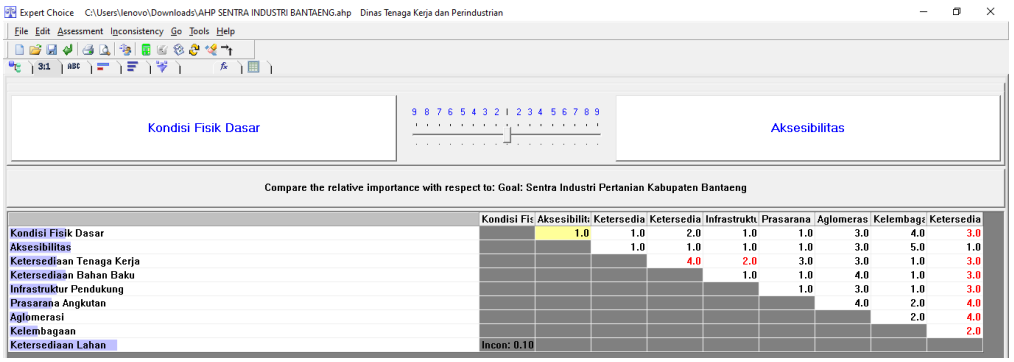

	Kondisi Fis	Aksesibilit	Ketersedia	Ketersedia	Infrastrukt	Prasarana	Aglomeras	Kelembaga	Ketersedia
Kondisi Fisik Dasar		1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	3.0	4.0	3.0
Aksesibilitas			1.0	1.0	1.0	1.0	3.0	5.0	1.0
Ketersediaan Tenaga Kerja				4.0	2.0	3.0	3.0	1.0	3.0
Ketersediaan Bahan Baku					1.0	1.0	4.0	1.0	3.0
Infrastruktur Pendukung						1.0	3.0	1.0	3.0
Prasarana Angkutan							4.0	2.0	4.0
Aglomerasi								2.0	4.0
Kelembagaan									2.0
Ketersediaan Lahan	Incon: 0.10								

4) Dosen Universitas Hasanuddin (Pertama)

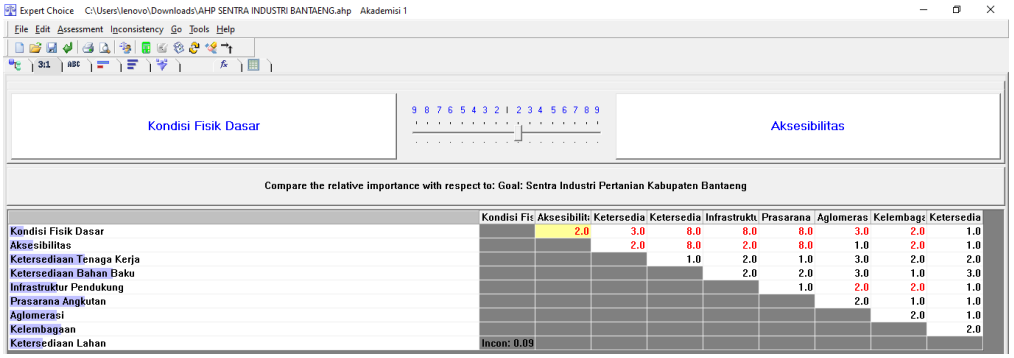

	Kondisi Fis	Aksesibilit	Ketersedia	Ketersedia	Infrastrukt	Prasarana	Aglomeras	Kelembaga	Ketersedia
Kondisi Fisik Dasar		2.0	3.0	8.0	8.0	8.0	3.0	2.0	1.0
Aksesibilitas			2.0	8.0	2.0	8.0	1.0	2.0	1.0
Ketersediaan Tenaga Kerja				1.0	2.0	1.0	3.0	2.0	2.0
Ketersediaan Bahan Baku					2.0	2.0	3.0	1.0	3.0
Infrastruktur Pendukung						1.0	2.0	2.0	1.0
Prasarana Angkutan							2.0	1.0	1.0
Aglomerasi								2.0	1.0
Kelembagaan									2.0
Ketersediaan Lahan	Incon: 0.09								

5) Dosen Universitas Hasanuddin (Kedua)

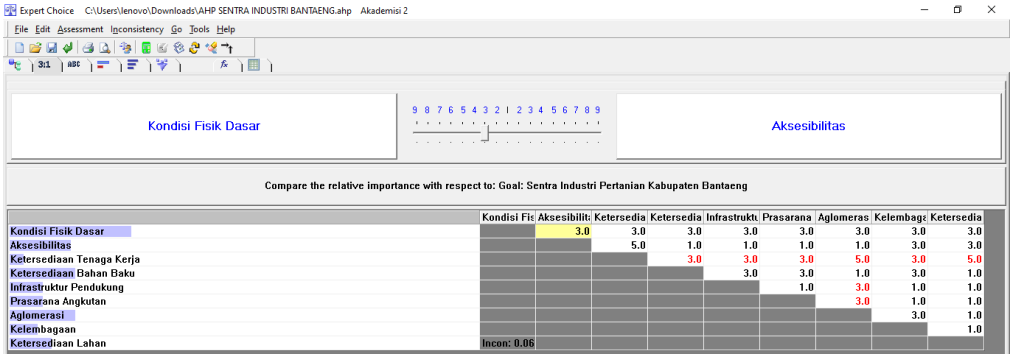

	Kondisi Fis	Aksesibilit	Ketersedia	Ketersedia	Infrastrukt	Prasarana	Aglomeras	Kelembaga	Ketersedia
Kondisi Fisik Dasar		3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0
Aksesibilitas			5.0	1.0	1.0	1.0	1.0	3.0	3.0
Ketersediaan Tenaga Kerja				3.0	3.0	3.0	5.0	3.0	5.0
Ketersediaan Bahan Baku					3.0	3.0	1.0	3.0	1.0
Infrastruktur Pendukung						1.0	3.0	1.0	1.0
Prasarana Angkutan							3.0	1.0	1.0
Aglomerasi								3.0	1.0
Kelembagaan									1.0
Ketersediaan Lahan	Incon: 0.06								

6) Pihak Swasta

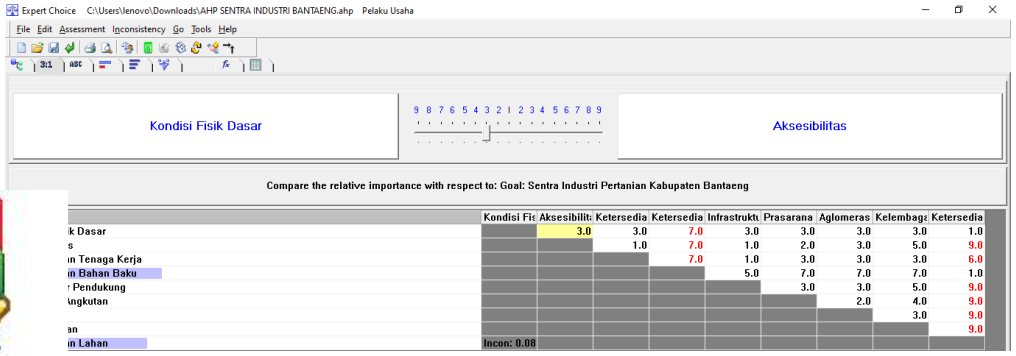

	Kondisi Fis	Aksesibilit	Ketersedia	Ketersedia	Infrastrukt	Prasarana	Aglomeras	Kelembaga	Ketersedia
k Dasar		3.0	3.0	7.0	3.0	3.0	3.0	3.0	1.0
s			1.0	7.0	1.0	2.0	3.0	5.0	9.0
n Tenaga Kerja				7.0	1.0	3.0	3.0	3.0	6.0
n Bahan Baku					5.0	7.0	7.0	7.0	1.0
Pendukung						3.0	3.0	5.0	9.0
ngkutan							2.0	4.0	9.0
								3.0	9.0
an									9.0
n Lahan	Incon: 0.08								

Optimized using
trial version
www.balesio.com

Lampiran 3 Proses analisis *Spatial Multi-Criteria Evaluation* (SMCE)

1) Penginputan hasil skoring kriteria-kriteria ke dalam atribut tabel di ArcGis 10.8

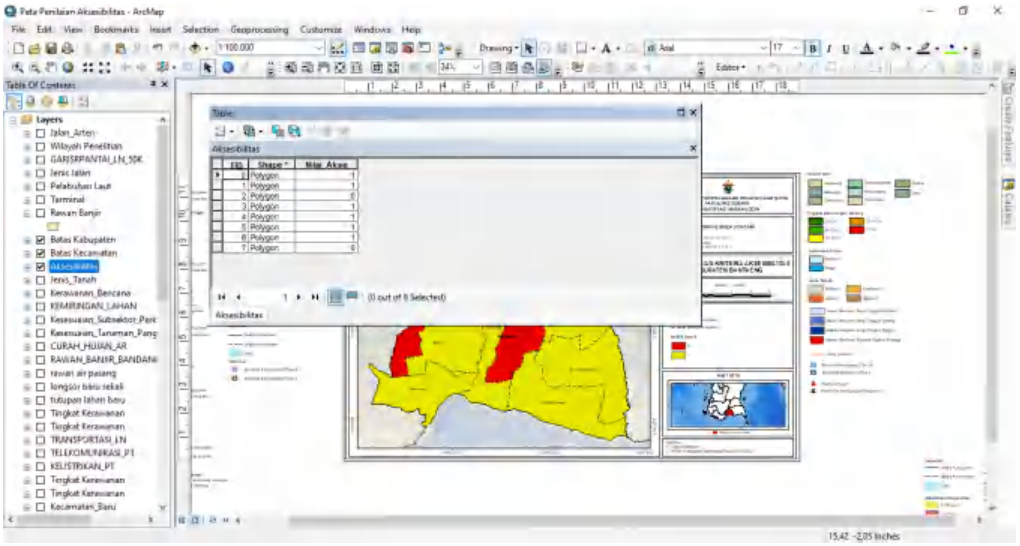

2) Proses *overlay* menggunakan *tools intersect* pada ArcGis 10.8

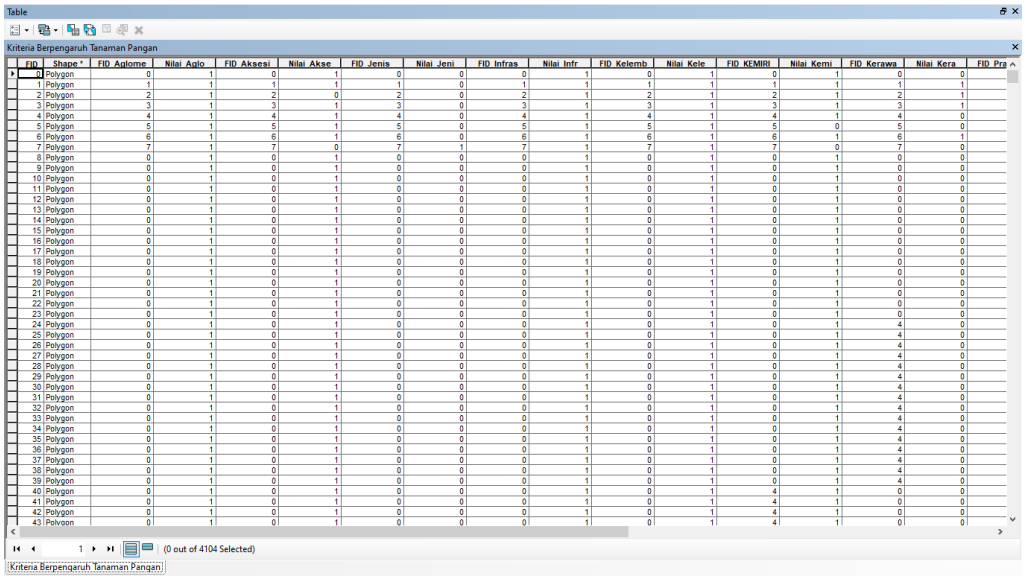

Table

Kriteria Berpengaruh Tanaman Pangan

FID	Shape *	FID_Aglome	Nilai_Aglo	FID_Aksesi	Nilai_Akse	FID_Jenis	Nilai_Jeni	FID_Infras	Nilai_Infr	FID_Kelemb	Nilai_Kele	FID_KEMIRI	Nilai_Kemi	FID_Kerawa	Nilai_Kera	FID_Pra
0	Polygon	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	
1	Polygon	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	Polygon	2	1	2	0	2	0	2	1	2	1	2	1	2	1	
3	Polygon	3	1	3	1	3	0	3	1	3	1	3	1	3	1	
4	Polygon	4	1	4	1	4	0	4	1	4	1	4	1	4	0	
5	Polygon	5	1	5	1	5	0	5	1	5	1	5	0	5	0	
6	Polygon	6	1	6	1	6	0	6	1	6	1	6	1	6	1	
7	Polygon	7	1	7	0	7	1	7	1	7	1	7	0	7	0	
8	Polygon	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	
9	Polygon	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	
10	Polygon	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	
11	Polygon	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	
12	Polygon	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	
13	Polygon	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	
14	Polygon	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	
15	Polygon	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	
16	Polygon	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	
17	Polygon	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	
18	Polygon	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	
19	Polygon	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	
20	Polygon	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	
21	Polygon	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	
22	Polygon	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	
23	Polygon	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	
24	Polygon	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	4	0	
25	Polygon	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	4	0	
26	Polygon	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	4	0	
27	Polygon	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	4	0	
28	Polygon	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	4	0	
29	Polygon	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	4	0	
30	Polygon	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	4	0	
31	Polygon	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	4	0	
32	Polygon	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	4	0	
33	Polygon	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	4	0	
34	Polygon	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	4	0	
35	Polygon	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	4	0	
36	Polygon	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	4	0	
37	Polygon	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	4	0	
38	Polygon	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	4	0	
39	Polygon	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	4	0	
40	Polygon	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	4	1	0	0	
41	Polygon	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	4	1	0	0	
42	Polygon	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	4	1	0	0	
43	Polygon	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	4	1	0	0	

(0 out of 4104 Selected)

Kriteria Berpengaruh Tanaman Pangan

Optimized using
trial version
www.balesio.com

3) Hasil *overlay* tiap-tiap kriteria

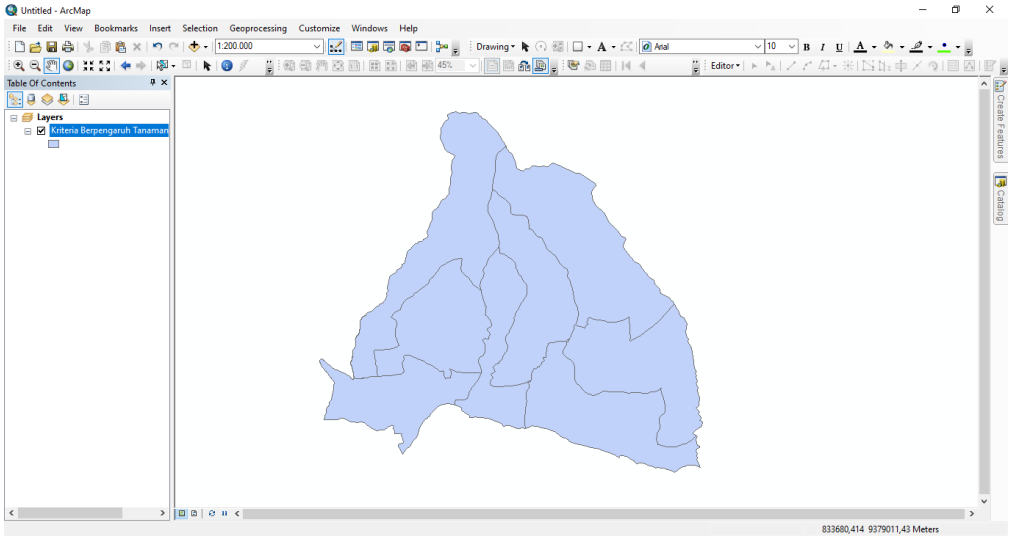

4) Hasil *overlay* dari ArcGis diinput ke dalam aplikasi ILWIS

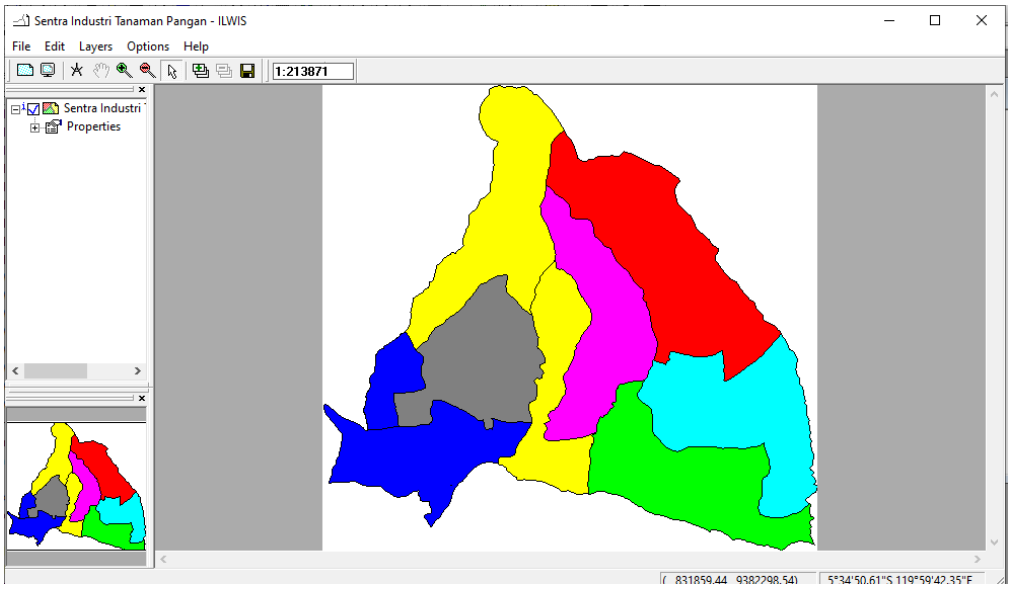

Optimized using
trial version
www.balesio.com

5) Data shp diubah dalam bentuk raster di dalam aplikasi ILWIS

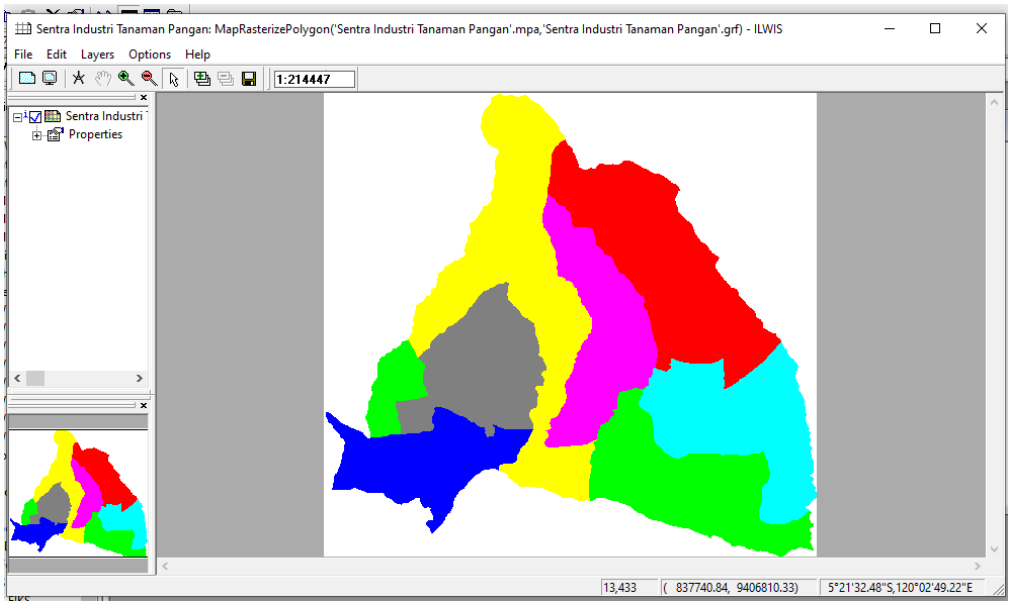

6) Melakukan penginputan data atribut pada masing-masing kriteria

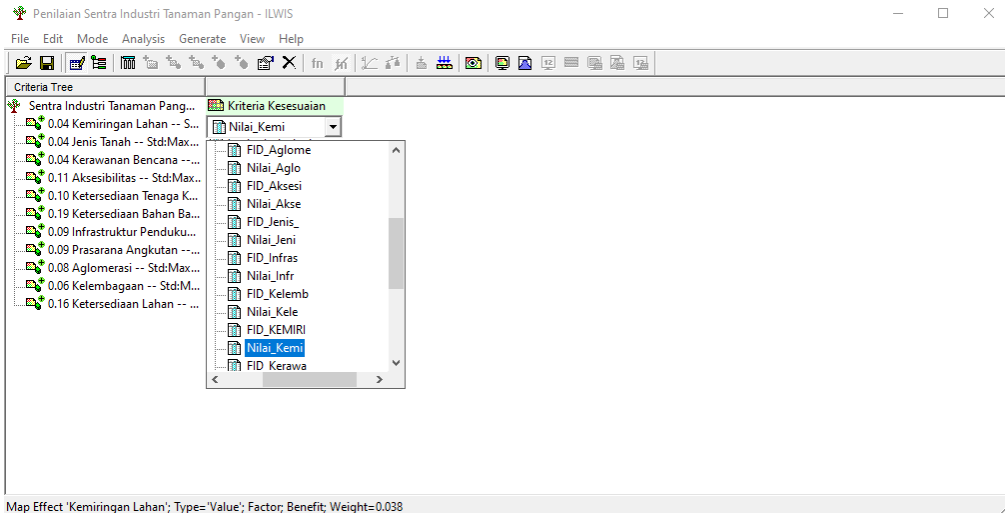

Optimized using
trial version
www.balesio.com

7) Melakukan proses *standardized* maksimum bobot pada aplikasi ILWIS

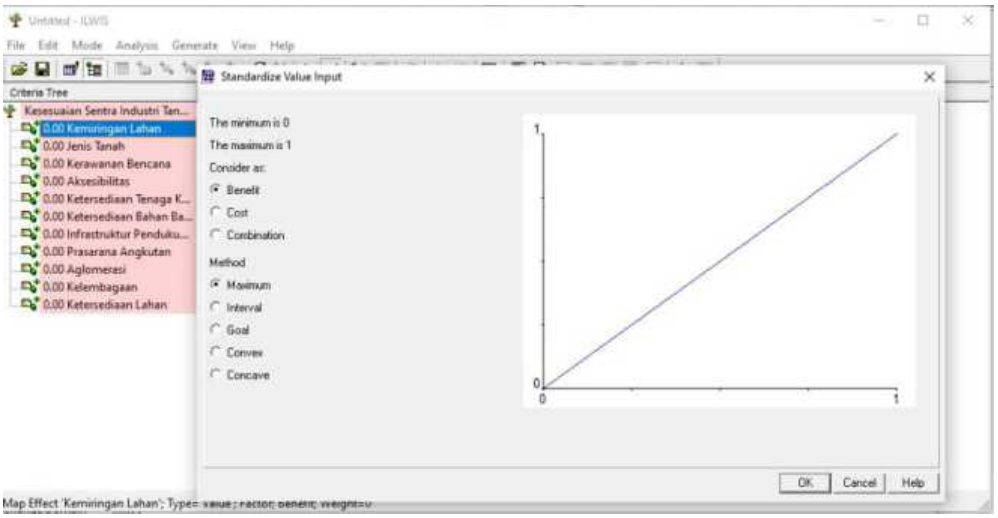

8) Melakukan proses penginputan bobot hasil kombinasi responden dari metode AHP menggunakan *tools direct method*

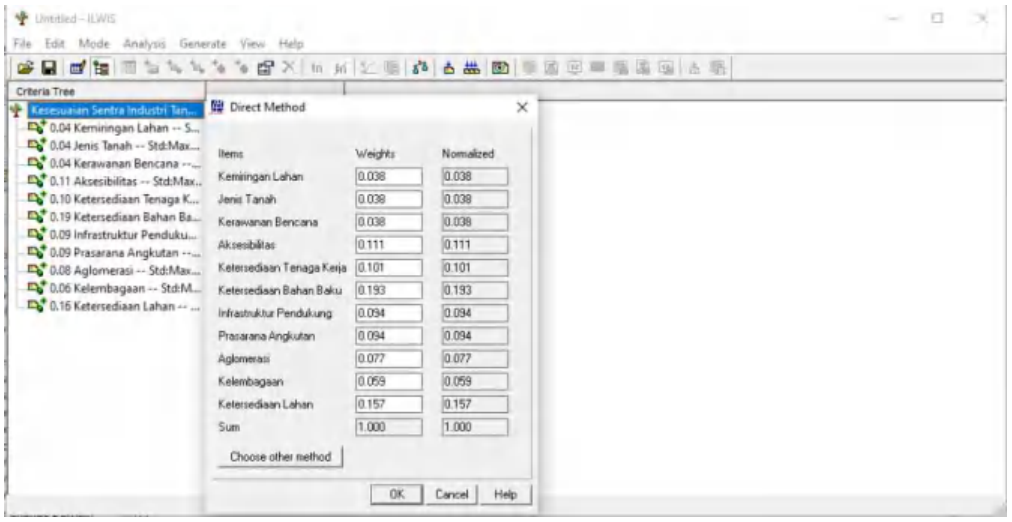

Optimized using
trial version
www.balesio.com

9) Melakukan proses *generate all output* untuk mengetahui hasil analisis SMCE

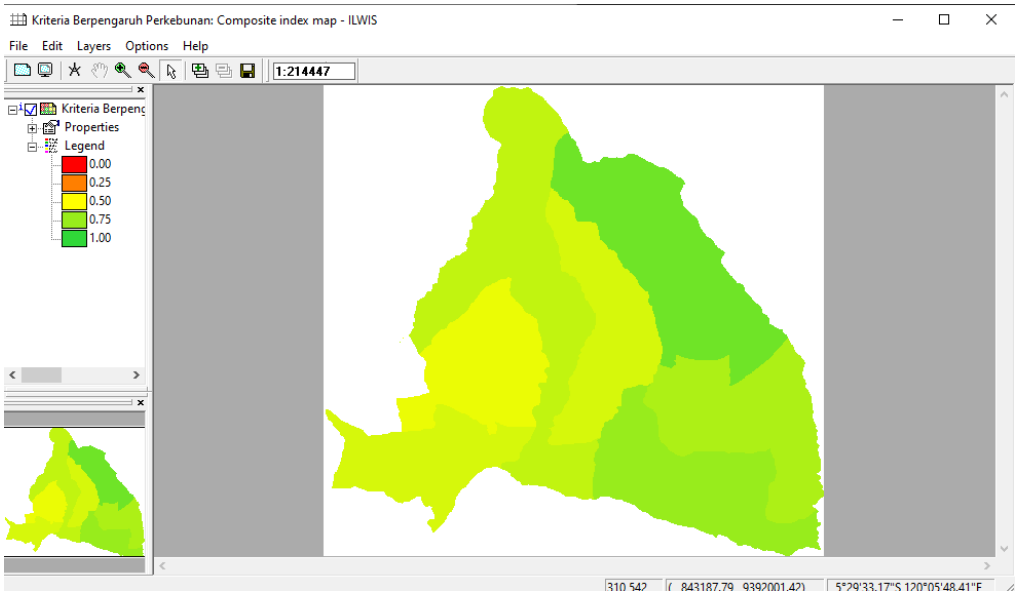

10) Hasil analisis diekspor ke dalam bentuk tif yang kemudian akan dimasukkan ke dalam aplikasi ArcGis 10.8

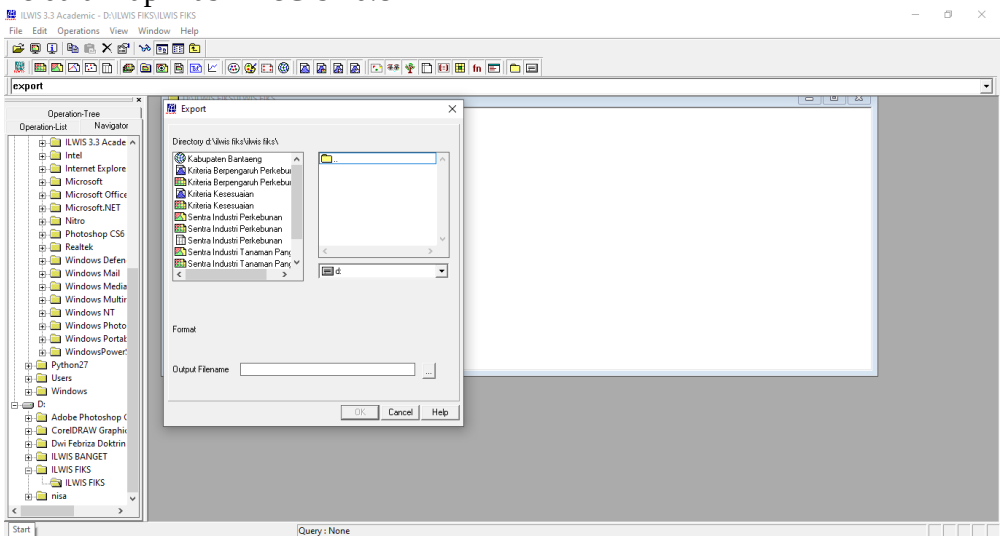

Optimized using
trial version
www.balesio.com

CURRICULUM VITAE

IDENTITAS PRIBADI

Nama	: Dwi Febriza Doktrin
Tempat, Tanggal Lahir	: Bantaeng, 2 Februari 2001
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat Sekarang	: Jalan Poros Malino No. 27, Mawang, Somba Opu, Kabupaten Gowa
Nomor HP	: 087866989842
Email	: dwifebriza2@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

Tahun	Sekolah	Tempat
2005-2007	TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bantaeng	Kabupaten Bantaeng
2007-2013	SD Negeri 5 Lembang Cina Bantaeng	Kabupaten Bantaeng
2013-2016	SMP Negeri 1 Bantaeng	Kabupaten Bantaeng
2016-2019	SMA Negeri 1 Bantaeng	Kabupaten Bantaeng
2019-sekarang	Universitas Hasanuddin	Kabupaten Gowa

ORGANISASI

Tahun	Organisasi/Komunitas	Jabatan
2015-2019	Forum Anak Butta Toa	Koordinator Kluster 1 (Hak Sipil dan Kebebasan)
2022-2023	U-Waste	Anggota

ALAMAN/KEGIATAN LAINNYA YANG PERNAH DIIKUTI

ın	Kegiatan	Posisi
0	Pelatihan GIS Tingkat Dasar	Peserta

Optimized using
trial version
www.balesio.com

	HMPWK FT-UH	
2021	Lomba Karya Tulis Ilmiah Ikatan Ahli Perencanaan (IAP)	Peserta
2022	Rencana Pengembangan Industri Kabupaten Konawe Kepulauan	Anggota

Optimized using
trial version
www.balesio.com